



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokiSanMaRe.or.id

22 Desember 2019

Tahun X – No.51

Spiritualitas Pelayanan Fasilitator Emmaus Journey



Alunan musik dan suara merdu melantunkan lagu **“Sayang-sayang disayang, Aku disayang Tuhan, Aku diangkat jadi Anaknya, Aku disayang Tuhan”** membuka acara spiritualitas pelayanan fasilitator Emmaus Journey pada hari Minggu 15-december-2019 bertempat di Aula SanMaRe. Suatu luapan rasa sukacita yang besar karena untuk pertama kalinya acara ini berlangsung bagi pegiat-pegawai Emmauser terutama sejak komunitas ini diadakan secara mandiri di Paroki kami tercinta.

Dihadiri 65 para pegiat Emmauser acara yang berlangsung di siang tengah hari, dibawakan dan dikemas dengan gaya santuy (istilah para kaum millennial) namun arahan tegas Romo Yakobus Sriyatmoko Sx, mengingatkan kami, bahwa para fasilitator adalah orang yang berperan memfasilitasi kegiatan supaya berjalan dengan baik, bukan mendominasi atau memonopoli kegiatan berlangsung. Juga dengan kesadaran penuh bahwa keberhasilan kegiatan dalam kelompok adalah buah karya Roh Kudus, fasilitator hanyalah sebagai alat perantara yang dipakai Roh Kudus untuk membantu peserta memahami kehendak Allah supaya setiap

peserta menemukan pengalaman hidup beriman dan mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan, karena Tuhan selalu rindu setiap anak-anakNya untuk bertemu dan menyapa-Nya lewat bacaan Sabda-Nya, sehingga setiap hari kilau batuan mutiara-mutiara indah yang tidak pernah nampak sebelumnya akan semakin berkilau memancarkan cahaya indahnya.

Dibagian akhir penutup sebelum acara sesi tanya-jawab, Romo menandaskan betapa pentingnya untuk menjadi seorang fasiliator yang baik untuk selalu mau belajar dan terus belajar membekali dirinya, kunci lain yang penting adalah sikap kerendahan hati, karena fasilitator hanyalah seorang "Pelayan" bukan seorang "Boss", harus memiliki sifat kesabaran dan menghargai setiap sikap perbedaan tiap-tiap pribadi. Ini semuanya menjadi catatan kecil bagi tiap fasilitator untuk bisa menjadi seorang fasilitator yang lebih baik dan bijak dalam mendampingi peserta berjalan menuju Emmaus.



Tidak terasa acara sudah berlangsung selama 2 jam, tapi acara masih dilanjutkan dengan pembekalan buku ke-3 Emmaus Journey,

"Perjalanan menuju Hidup Terfokus". Ga terasa loh, kita sudah melakukan separuh perjalanan menuju Emmaus dan peserta masih tetap bersemangat

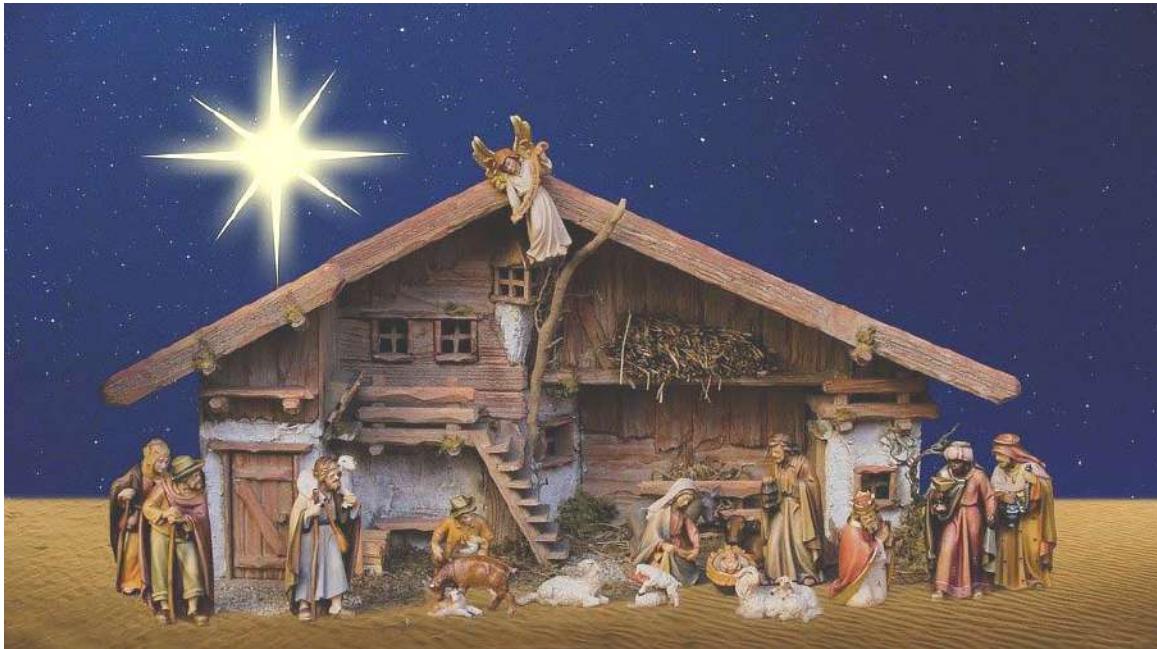
dan antusias untuk bisa menyelesaikan perjalanan spiritualitas ini, karena kami yakin Roh Kudus, Roh Allah sendiri yang berjalan menemani perjalanan kami, dan tiap perjalanan selalu ada keseruan pengalaman-pengalaman pribadi, kisah nyata yang disharingkan, yang menceritakan betapa dan sungguh baik Tuhan dalam setiap langkah kehidupan kita, Kasih Setia-Nya tidak akan pernah meninggalkan kita sendirian. Bersyukurlah selalu, Pujilah dan Muliakanlah Dia.

"Burung tekukur burung kenari, janganlah lupa untuk bersyukur setiap hari"

Tuhan Yesus Memberkati**

Ditulis oleh: Yustina Haryono

KANDANG ATAU GUA NATAL?



Hari-hari ini, menjelang Natal di Italia, muncul sebuah film komedi layar lebar yang diaktori oleh dua komedian Italia, Ficarra dan Picone. Judulnya adalah *Il Primo Natale*, artinya Natal yang Pertama. Film ini menjadi komedi satir tentang pengalaman iman sebagai seorang Kristiani tentang kelahiran Yesus dan *Praesepium* (palungan Yesus). *Praesepium* (Latin) atau *presepe* (Italia) itu dimengerti untuk mewakili gambaran seluruh kandang atau gua natal itu sendiri.

Berangkat dari kisah seorang imam yang mempersiapkan kandang natal hidup yang diperani oleh umat berimannya untuk natal tahun ini dalam perjumpaannya dengan seorang pencuri barang-barang antik Gereja, kisah ini menjadi sebuah refleksi kritis dan kreatif tentang gambaran *presepe* (kandang natal) dalam kemasan komedi. Imam dan penjahat ini masuk dalam sebuah semak-semak dan terlempar jauh ke jaman Yesus lahir. Kemudian, mereka mencari Maria dan Yusuf dengan gambaran bahwa Yusuf itu sudah tua, berjenggot, dan memegang tongkat. Maria adalah gadis belia.

Singkat cerita, ternyata gambaran yang mereka yakini tentang Maria dan Yusuf tidaklah demikian. Yusuf yang dijumpai adalah seorang pria yang gagah perkasa dan Maria itu gadis muda yang lemah lembut. Lebih dari itu, mereka membayangkan ketika Yesus lahir, ada sapi, domba, dan ternak lainnya. Tetapi, ketika mereka berjumpa Yesus yang lahir, tidak ada sapi ataupun domba di palungan Yesus. Seketika, kedua orang ini terkejut dan gambaran mereka tentang kandang natal itu berubah.

Admirabile Signum

Saya tidak ingin memberikan sebuah resensi film. Tapi, film tersebut menjadi pintu refleksi kita bersama untuk melihat bagaimana cara penghayatan iman kita tentang peristiwa kelahiran Yesus (Natal) dalam hidup kita. Paus Fransiskus—dalam surat apostolik *Admirabile Signum* (Tanda yang mengagumkan) yang dikeluarkan tanggal 1 Desember 2019—menyampaikan pesannya untuk senantiasa menghidupi tradisi kandang atau gua natal di setiap momen natal.

Paus mengawali Surat Apostolik-nya dengan mengisahkan kembali sejak kapan tradisi kandang atau gua natal itu dimulai. Tradisi ini dimulai pada masa St. Fransiskus Asisi yang merindukan sebuah pengalaman iman untuk menghadirkan kembali suasana kelahiran Yesus. Dalam suratnya, Paus Fransiskus mengutip pernyataan St. Fransiskus Asisi yang dicatat dalam *Vita Prima* oleh Thomas Celano, “Saya ingin menghidupkan kembali kenangan tentang Bayi yang lahir di Betlehem, untuk melihat sebanyak mungkin dengan mata jasmani saya sendiri, ketidak-nyamanan-Nya karena kurangnya ragam hal yang dibutuhkan oleh bayi yang baru lahir, bagaimana Dia berbaring di palungan...” (AS 2).



Sumber: www.albertsukarberblog.blogspot.com

Paus memberikan penekanan tentang pengalaman menghadirkan kembali Yesus yang lahir ke dunia dan suasana konkret yang menyertai-Nya pada saat itu. Simbol-simbol dalam palungan Yesus itu memberikan makna yang selalu baru bagi kita semua. Ada banyak simbol yang dihadirkan. Tetapi, setidaknya, kita bisa melihat satu simbol di antaranya, yakni para gembala yang datang sebagaimana ditulis dalam Injil, “Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita.” (Luk 2:15).

Paus Fransiskus melihat bahwa para gembala itu tidak menyibukkan diri dengan beragam perkara. Namun, pertama-tama mereka percaya apa yang telah dikabarkan oleh Malaikat dan mengunjungi Bayi Yesus. Tidak seperti banyak orang lain yang sibuk dengan banyak hal, para gembala menjadi yang pertama melihat yang paling penting dari segalanya, yakni karunia keselamatan itu sendiri (AS 5).

Jelaslah bahwa Bapa Paus ingin mengajak umat beriman untuk menaruh hati pada satu perkara sejati, yakni keselamatan umat manusia dalam Yesus Kristus. Memang, dalam hidup kita banyak tragedi, paradoks, dan ragam peristiwa hidup yang terkadang membuat kita kagum atau tak jarang membuat kita bertanya di mana kehadiran Tuhan. Namun, nyatanya, dalam paradoks kehidupan itu, peristiwa Inkarnasi menjadi begitu nyata. Allah yang menjadi manusia dalam Yesus Kristus itu merangkul seluruh manusia dan pengalaman hidup mereka. Inkarnasi menjadi sebuah penegasan iman bahwa Allah tidak meninggalkan kita, tetapi menjadi sama dengan kita kecuali dalam hal dosa (Ibr 4:15) dan mengalami perjuangan hidup kita.

Kandang atau Gua Natal?

Lalu, bagi kita tertinggal satu pertanyaan yang tak jarang muncul di setiap momen menjelang natal: di mana Yesus lahir tepatnya? Di dalam kandang atau di gua? Jadi, yang kita bangun adalah kandang atau gua? Pertanyaan-pertanyaan ini akan tetap menjadi pertanyaan yang selalu menarik dan menantang kreativitas iman kita. Jika ditanya tentang bagaimana persisnya, mungkin tidak ada seorang pun dari kita yang tahu. Il Primo Natale juga mengisahkan bahwa belum tentu gambaran kita tentang detail kandang atau gua natal itu paling benar. Namun, yang penting bagi kita sekarang adalah momen menghadirkan kembali pengalaman dan suasana kelahiran Yesus.

Senang rasanya jika melihat ada keluarga-keluarga yang meng-update foto mereka di media sosial ketika mempersiapkan kandang natal mini di rumahnya. Senang juga rasanya melihat umat beriman di tiap paroki mempersiapkan kandang ataupun gua natal untuk perayaan natal. Bahkan, di Keuskupan Agung Jakarta sendiri, kebersamaan membangun kandang atau gua natal ini dijadikan momen festival atau perlombaan antar paroki dengan material barang-barang bekas. Menarik pastinya.

Rasanya, tanda-tanda iman ini dibaca dengan jelas. Pesan Paus Fransiskus—dalam Admirabile Signum—dipahami dengan cermat oleh kita, umat beriman:

“Dengan berdiri di depan gua Natal, kita diingatkan tentang saat ketika masih kanak-kanak, dengan antusiasme tinggi menunggu untuk menyusunnya. Kenangan-kenangan ini membuat kita semakin sadar akan hadiah-hadiah berharga yang kita terima dari mereka yang telah meneruskan iman kepada kita. pada saat yang sama, mereka meningatkan kita tentang kewajiban kita untuk membagikan pengalaman sukacita yang sama ini kepada anak cucu kita” (AS 10).

Paus juga memberikan penekanan dengan berkata, “Tidak masalah bagaimana gua Natal itu disusun: itu bisa selalu sama atau dapat berubah dari tahun ke tahun. Yang penting adalah bahwa gambaran kelahiran Yesus itu selalu berbicara dalam hidup kita; berbicara tentang kasih Allah, Allah yang menjadi Seorang Anak agar kita tahu betapa Dia dekat dengan setiap pribadi manusia terlepas dari apa pun kondisi mereka” (AS 10).

Mari Menata Hati



Akhirnya, biarkanlah pertanyaan tentang “kandang atau gua” itu selalu ada sebagai penanda bahwa kita selalu menaruh hati pada Yesus sekaligus kerinduan dan kesadaran untuk terus menghadirkan pengalaman dan suasana kelahiran Yesus. Bukan semata tanda fisik saja, tetapi yang lebih penting adalah penanda batin kita.

Mari kita membangun kandang natal dalam hati kita. Mari kita menatanya sedemikian rupa sehingga Yesus selalu tetap memiliki tempat yang nyaman di dalam hati kita meskipun kita dilanda berbagai macam situasi dan tantangan yang ada. Jangan takut dan jangan khawatir. Kelahiran Yesus di kandang (atau gua) ternak itu menjadi penanda nyata bahwa Yesus yang lemah lembut itu merangkul kita semua dalam berbagai situasi hidup kita. Selamat mempersiapkan Natal dan selamat mengarahkan hati kepada Tuhan. **

Roma, 17 Desember 2019

JADWAL LITURGI

<p>PESTA KELUARGA KUDUS, 29 Desember 2019</p> <p>Bacaan: Sir. 3:2-6,12-14; Mzm. 128:1-2,3,4-5;Kol. 3:12-21; Mat. 2:13-15,19-23</p> <p>Saran Nyanyian: PS 455, 613, 461, 462, 463, 464, 613, 614, 644, 645, 841, 956</p>	<p>HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN, 05 Januari 2020</p> <p>Bacaan:</p> <p>Saran Nyanyian:</p>
<p>Sabtu, 28 Desember pukul: 17.00</p> <p>Koor dan PUA: WILAYAH 5</p> <p>Pemazmur: Ag. Suhardi</p> <p>Prodiakon: Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, A. Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini T., Ping Julianto Widjaja</p>	<p>Sabtu, 04 Januari pukul: 17.00</p> <p>Koor dan PUA: St. Gregorius</p> <p>Pemazmur: Claudia Fransiska</p> <p>Prodiakon: Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudyto, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Suseptyo</p>
<p>Minggu, 29 Desember pukul: 06.30</p> <p>Koor dan PUA: WILAYAH 6</p> <p>Pemazmur : Giacinta Marethia Prita Pradita</p> <p>Prodiakon: Yuliana Yelly.Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus R., Sutikno Siswoyo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti</p>	<p>Minggu, 05 Januari pukul: 06.30</p> <p>Koor dan PUA: St. Petrus</p> <p>Pemazmur :</p> <p>Prodiakon: Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana</p>
<p>Minggu, 29 Desember pukul: 09.00</p> <p>Koor dan PUA: WILAYAH 7</p> <p>Pemazmur : Merry Lylyana</p> <p>Prodiakon: Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudyto, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Suseptyo, Yvonne Maria Setyawati S, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi</p>	<p>Minggu, 05 Januari pukul: 09.00</p> <p>Koor dan PUA: St. Felix</p> <p>Pemazmur : Cut Thalia Amorita</p> <p>Prodiakon: Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Arimurti Kusuma, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Juliani Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo</p>
<p>Minggu, 29 Desember pukul: 17.00</p> <p>Koor dan PUA: WILAYAH 8</p> <p>Pemazmur: Yuli Sirait</p>	<p>Minggu, 05 Januari pukul: 17.00</p> <p>Koor dan PUA: St. Timoteus</p> <p>Pemazmur: Carolina Herlina</p>

Prodiakon: Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi

Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitia Budhi, Philipus Tambunan, Constantin Reenaldo Fhadin

MISA SYUKUR AKHIR TAHUN 2019

Minggu, 31 Januari pukul: 17.00

Koor dan PUA: WILAYAH 1

Pemazmur: Priadi Sadikin

Prodiakon: Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Juliani Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi

HARI RAYA SP. MARIA BUNDA ALLAH 2020

Minggu, 01 Januari pukul: 09.00

Koor dan PUA: WILAYAH 2

Pemazmur: Cyprianus Donny Yudisthira Putra

Prodiakon: Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar.

Minggu, 01 Januari pukul: 09.00

Koor dan PUA: WILAYAH 2

Pemazmur: Leo Hubertus Dimas Avianto

Prodiakon: George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, A. Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini T., Ping Julianto Widjaja, Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus R.

❖ LOWONGAN KERJA ❖

Perusahaan Manufaktur yang berdomisili di Kota Tangerang Selatan membutuhkan tenaga profesional : 1). **Sopir Pengiriman Barang**, memiliki SIM B1, siap bekerja tanpa Kernet, usia Min. 35 tahun, domisili sekitar Taman Tekno BSD, berpengalaman kirim barang dengan mobil Box (Engkel/Double) 2). **Digital Media Specialist**, D3 / S1 (Marketing / Communication), berpengalaman minimal 3 tahun dibidang Digital Marketing, menguasai Graphic Design, menguasai Photo Editing & Video Editing 3). **Senior Marketing Supervisor** (Senior Trade Promotion SPV), D3 / S1 (Pemasaran), berpengalaman minimal 3 tahun untuk posisi yang sama dibidang Pemasaran untuk Modern Trade, menguasai Corel Draw & Product Management. Kirimkan Surat Lamaran Lengkap kepada : PT. INDOMOP MULTI MAKMUR Kawasan Industri Taman Tekno, Blok E-1, No. 19 – 22, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan – 15314, e-mail : general@indomop.com Up. Bapak Ferdy, SE

Perusahaan Konsultan yang bergerak dalam Business Sustainability mencari Individu Muda berbakat sebagai **Creative SocMed Designer**, yang memiliki pengalaman dalam aktifitas desain grafis dan publishing social media. Kualifikasi yang dibutuhkan: Pria, maksimal usia 25 th, minimal lulusan SMA, kreatif, mampu bekerja secara independen, ketrampilan komunikasi tulisan kreatif, terampil dalam penggunaan MS Office, menguasai FB Ads, IG, CorelDraw and Adobe Photoshop, bersedia bekerja full time, domisili sekitar Bintaro Jaya. Gaji dan bonus prestasi. Berminat? Hubungi 08121021992 (WA)

❀ PENGUMUMAN ❀

1. Telah dibuka pendaftaran bagi **Calon Penerima Komuni Pertama** tahun 2020. Pendaftaran dibuka sampai tanggal 12 Januari 2020. Pendaftaran bisa dilakukan melalui ketua lingkungan atau melalui sekretariat gereja. Syarat :
 1. Usia bagi calon penerima komuni pertama saat pendaftaran adalah 10 tahun / kelas 4 SD.
 2. Melampirkan photocopy surat baptis dan foto copy KK gereja
 3. Perayaan Penerima Komuni Pertama pada tanggal 14 Juni 2020.Pertemuan Pertama Orangtua penerima Komuni Pertama pada tanggal 19 Januari 2020. Contact person: Astrid 087809079823 / Ita 081219074066
2. **Doa Kerahiman Illahi** diadakan setiap hari Jum'at pukul 14.45 – 16.00 di Kapel SanMaRe. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung untuk mendoakan sanak saudara yang sakit dan jiwa-jiwa di api penyucian.

3. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya.

Menjaga kebersihan gereja merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.

